



---

**Menumbuhkan Semangat Spiritual dengan Shalat dan Dzikir***Cultivating Spiritual Spirit Through Prayer and Remembrance***Anton <sup>1\*</sup>, Dinda Husnainah Sobirin <sup>2</sup>, Farah Hanifah <sup>3</sup>, Meydita Dwi Putri <sup>4</sup>, Nurlia <sup>5</sup>**<sup>1</sup>PAI, FPIK, Universitas Garut, Email : [anton@uniga.ac.id](mailto:anton@uniga.ac.id)\*<sup>2</sup>PAI, FPIK, Universitas Garut, Email : [dindahsna10@gmail.com](mailto:dindahsna10@gmail.com)<sup>3</sup>PAI, FPIK, Universitas Garut, Email : [hanifahfarah068@gmail.com](mailto:hanifahfarah068@gmail.com)<sup>4</sup>PAI, FPIK, Universitas Garut, Email : [meydita816@gmail.com](mailto:meydita816@gmail.com)<sup>5</sup>PAI, FPIK, Universitas Garut, Email : [nurlianeng7@gmail.com](mailto:nurlianeng7@gmail.com)

---

**Article Info**

Article history :  
Received : 17-03-2024  
Revised : 19-03-2024  
Accepted : 21-03-2024  
Published : 23-03-2024

**Abstract**

*Shalat and zikir are profound practices in Islam, leading to a deeper understanding of the individual's relationship with Allah SWT. By regularly performing prayers, individuals can strengthen their spiritual bond with the Creator, while remembrance serves as a means to recall and glorify His name. The importance of this spiritual awareness is also reflected in its benefits, such as increased faith, inner peace, self-discipline, and the cultivation of noble character. Through proper understanding and consistency in practice, individuals can attain tranquility and blessings in their daily lives..*

**Keywords : islamic, shalat, zikir**

---

**Abstrak**

Shalat dan zikir merupakan praktik yang mendalam dalam Islam, yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan individu dengan Allah SWT. Dengan menjalankan shalat secara rutin, individu dapat memperkuat ikatan spiritualnya dengan Sang Pencipta, sementara zikir menjadi sarana untuk mengingat dan memuliakan nama-Nya. Pentingnya kesadaran spiritual ini juga tercermin dalam manfaat-manfaatnya, seperti peningkatan iman, kedamaian batin, disiplin diri, dan pembentukan akhlak yang mulia. Melalui pemahaman yang benar dan konsistensi dalam praktiknya, individu dapat mencapai kedamaian dan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci : Islam, Shalat, Zikir**

**PENDAHULUAN**

Kita akan menemukan ketenangan hati jika kita selalu mengingat Allah SWT dengan menjaga shalat setiap hari. Shalat mendorong kita untuk berpikir dengan cara yang bersih dan selalu mengikuti jalan yang benar. Jika hati kita selalu ingat kepada-Nya, kita akan terjaga dari perilaku buruk dan buruk. Zikir dapat membangun jiwa yang kuat. Dengan kekuatan ini, Anda akan dapat menjalani kehidupan dengan ketenangan, ketenangan, dan kerelaan hati. Shalat dilakukan bukan hanya untuk memenuhi syarat atau memenuhi kewajiban. Pidatonya digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran diri. Kesadaran diri seperti ini mendorong orang untuk menghindari



perbuatan jahat. Ini karena kita merasa tidak memiliki apa-apa di hadapan kebesaran dan keagungan-nya, sehingga kita merasa tidak memiliki apa-apa. Jadi berzikir dan sholat sangatlah penting dalam menjalani kehidupan agar bisa mempunyai rasa tenang dalam hati dan menambah rasa syukur atas apa yang di berikan oleh Allah Swt kepada kita.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiono, 2017:2). Sumber data adalah sumber yang memungkinkan peneliti memperoleh berbagai informasi data yang di butuhkan. Jenis sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu sumber data yang berhubungan langsung dengan topic maupun kajian. Menurut sugiyono (2018:456) “Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil kajian dan dokumentasi berupa gambar maupun keterangan dari obyek yang diteliti maupun dianalisis.
2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang menunjang penelitian berupa buku dan literatur lainnya yang sesuai dengan judul penelitian serta dokumentasi penelitian. Sebagaimana menurut Wibisono (2013:51) “contoh sumber data sekunder ini adalah buku, jurnal, internet, dan sebagainya”.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting bagi peneliti karena tujuannya adalah untuk memperoleh data yang terangkum dalam tulisan. Pengumpulan data merupakan proses empiris dari responden dengan menggunakan metode tertentu. Untuk memperoleh data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan dalam kajian analisis ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Makna Salat dan Zikir**

#### **a. Makna Salat**

Kata shalat secara bahasa berarti do'a (al-du'a). Sedangkan secara istilah shalat sering didefinisikan sebagai “ucapan-ucapan (aqwal) dan gerakan-gerakan (af'al) yang dimulai dengan takbirat al- ihram dan diakhiri dengan salam”. Menurut ('AVIVAH, 2020) shalat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyukan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'. Shalat selain sebagai tiang agama, salat juga berfungsi untuk memberi makna terhadap kehidupan di luar salat.



Dalam sebuah hadis, dituturkan pula bahwa Rasulullah saw bersabda: “Orang yang mengerjakan salat, tetapi salatnya tidak dapat mencegah dirinya dari perbuatan keji dan munkar, maka salatnya tersebut tidak akan menambah sedikit pun (kepadanya), kecuali ia bertambah jauh dari Allah. (H.R. Ibnu Jarir dari Isma’il bin Muslim bin al-Hasan). Ayat dan hadis di atas menjelaskan bahwa mengingat Allah itu lebih besar. Maksudnya adalah salat menjadi ibadah yang paling utama dibandingkan dengan ibadah yang lain.

Jika kita terus mengingat Allah Swt. dengan rajin menjalankan salat, kita akan merasakan ketenangan batin. Salat mendorong kita untuk berpikir dengan jernih dan tetap berada di jalan yang benar. Dengan selalu mengingat-Nya, kita akan terhindar dari perbuatan buruk dan hal-hal yang tidak baik. Sesungguhnya apabila kita menginginkan sesuatu maka disitulah hati akan ikut serta, begitupun sebaliknya ketika kita tidak menginginkannya maka hati pun enggan hadir (Maryam, 2018). Dengan mendekatkan diri melalui zikir, kita dapat membangun jiwa yang kuat. Hal ini akan membawa kesabaran, ketenangan, dan kerelaan hati dalam menjalani kehidupan. Salat bukan hanya kewajiban atau formalitas semata, tetapi juga sarana untuk memperkuat kesadaran diri. Ada beberapa ulama tafsir yang berpendapat bahwa orang yang melakukan shalat akan bisa memelihara dirinya. Dalam Al-Qur’an disebutkan:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوَسْطَىٰ وَفُؤِمُوا لِلَّهِ قَنِينًا

“Peliharalah semua salat dan salat wustha. Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khusyuk.” (al-Baqarah : 238)

## b. Makna Zikir

Zikir bersal dari kata dzikr (ذَكَرَ). Secara bahasa, perkataan zikir berasal dari ungkapan bahasa Arab dzikr yang berarti mengingat, menyebut, dan mengenang. Kata dzikir dalam al-Qur’an disebutkan sebanyak 267 kali dengan beberapa variasi makna. (Hadis, 2023). Salah satu ayat yang membahas dzikir yaitu pada surah ar-Ro’du ayat 28 yaitu hai orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram. Adapun yang dimaksud dengan zikir dalam amaliah agama adalah mengingat atau menyebut nama Allah. Lawan dzikr adalah ghaflah, yakni lupa atau lalai dari mengingat atau menyebut nama Allah (Kata et al., n.d.). berfirman dalam Al-Qur’an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

“Hai orang-orang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.” (Q.S. al-Ahzab: 41)

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah Swt. memerintahkan manusia yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasulullah saw. untuk selalu berzikir kepada-Nya baik siang maupun malam, sendiri maupun berjamaah.



Mengingat Allah SWT dan berzikir merupakan salah satu cara yang sangat dianjurkan dalam Islam untuk meningkatkan kehadiran dan kesadaran spiritual seseorang. Berzikir dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan hati, ucapan, maupun perbuatan, sesuai dengan pengertian yang telah Anda jelaskan. Melalui zikir, seseorang dapat terhindar dari perbuatan sia-sia dan dosa, serta memperoleh keberkahan dalam setiap waktu dan aktivitasnya. Adapun cara berzikir sebagai berikut:

- 1) Zikir dengan hati, seperti bertafakur dan merenungkan ciptaan Allah SWT, adalah cara untuk memperkuat kesadaran akan kebesaran-Nya dan kehadiran-Nya dalam setiap aspek kehidupan.
- 2) Zikir dengan ucapan, seperti membaca tasbih, tahlil, takbir, membaca Al-Qur'an, dan salawat, adalah cara untuk secara langsung mengingat dan memuliakan nama-Nya. Ucapan-ucapan tersebut mengandung keagungan dan kebesaran Allah SWT yang membantu seseorang untuk tetap terhubung dengan-Nya.
- 3) Menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya merupakan bentuk zikir dengan perbuatan. Salat, sebagai salah satu rukun Islam, tidak hanya merupakan kewajiban ibadah, tetapi juga membimbing manusia untuk selalu ingat kepada-Nya melalui bacaan tasbih, tahmid, dan takbir yang terdapat dalamnya.

Dengan melakukan zikir secara konsisten dan mengintegrasikan pengingat kepada Allah SWT dalam setiap aspek kehidupan, seseorang dapat memperkuat ikatan spiritualnya dengan-Nya dan mengarahkan dirinya menuju kehidupan yang lebih bermakna dan berkah.

## **2. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir**

Melaksanakan salat dan zikir membawa beragam hikmah dan manfaat yang mendalam bagi kehidupan seorang Muslim:

- a. Tertanamnya Akidah Tauhid: Salat memperkuat akidah tauhid dalam jiwa seseorang. Dengan melaksanakan salat, seseorang secara konsisten mengakui keesaan Allah SWT, sehingga memperdalam keimanan dan keyakinannya terhadap-Nya.
- b. Hubungan yang Baik dengan Allah SWT: Salat merupakan sarana utama untuk menjalin hubungan yang baik antara manusia dengan Allah SWT. Setiap kali seorang Muslim melaksanakan salat, ia memperkuat ikatan spiritualnya dengan Sang Pencipta.
- c. Kedamaian, Keamanan, dan Keselamatan: Melalui salat, seseorang akan merasakan kedamaian, keamanan, dan keselamatan yang datang dari Allah SWT. Praktik salat membawa pengertian bahwa hanya Allah lah yang memberikan perlindungan sejati dan kesuksesan dalam segala aspek kehidupan.
- d. Memperkuat Jiwa dalam Hubungan dengan Allah SWT: Salat membantu memperkuat jiwa seseorang dalam hubungannya dengan Allah SWT. Setiap gerakan dalam salat,



seperti ruku' dan sujud, mengajarkan ketaatan dan konsentrasi yang mendalam kepada-Nya.

- e. Ketenangan Jiwa dan Menjauhkan Diri dari Kelalaian: Salat memberikan ketenangan jiwa dan membantu seseorang menjauhkan diri dari kelalaian dan dosa-dosa. Ketika seseorang mengalami kesulitan atau kegelisahan, salat menjadi benteng spiritual yang memberikan ketenangan dan kekuatan.
- f. Latihan Disiplin dan Ketaatan: Salat melatih hidup dalam disiplin dan ketaatan. Dengan menjalankan salat secara teratur, seseorang belajar untuk mentaati aturan dan tata tertib, baik dalam ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Membiasakan Perbuatan/Perkataan yang Baik: Salat juga membiasakan seseorang pada perbuatan dan perkataan yang baik dan bermanfaat. Ketika seseorang terbiasa dengan ritual salat, ia juga akan terbiasa dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, seperti kesabaran, kasih sayang, dan kedermawanan.
- h. Menumbuhkan Akhlak Mulia: Melalui salat, seseorang dapat menumbuhkan akhlak mulia seperti amanah, jujur, dan berusaha menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar. Salat menjadi landasan untuk membangun kepribadian yang baik dan menjadi teladan bagi orang lain dalam menjalani kehidupan yang Islami.

### **3. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah**

Materi tersebut menjelaskan pentingnya pelaksanaan salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan beberapa langkah praktis untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan keduanya. Mari kita bahas lebih rinci setiap poinnya:

- a. Menyadari Tujuan Salat dan Zikir: Menyadari bahwa salat dan zikir bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Keduanya menjadi pengikat diri untuk selalu berupaya mendekatkan diri kepada-Nya. Kesadaran ini membantu kita untuk mengutamakan salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memahami Manfaat Salat dan Zikir: Salat dan zikir memiliki banyak manfaat dalam kehidupan. Mereka menjadikan seseorang tenteram, tenang, selalu ingat kepada-Nya, bersyukur, sabar, dan terhindar dari perbuatan buruk. Selain itu, salat juga berdampak positif pada kesehatan jasmani dan mendorong semangat hidup.
- c. Perspektif Akhirat: Kesibukan mengejar dunia tidak boleh membuat kita lalai dalam menjalankan salat dan zikir. Kita harus ingat bahwa akhiratlah yang sebenarnya menjadi tujuan akhir kita. Dunia ini hanya sementara, dan kita akan membawa amal kita sebagai bekal untuk kehidupan yang abadi.
- d. Tidak Menunda dan Tidak Malas: Kita harus menguatkan tekad untuk tidak menunda salat dan tidak malas dalam berzikir. Ketika mendengar azan, kita harus segera bersiap-siap



- untuk salat, bahkan jika itu berarti menunda pekerjaan. Konsistensi dalam hal ini adalah kunci.
- e. Niat yang Tulus: Salat dan zikir harus dilandasi dengan niat yang tulus, yaitu hanya untuk mendapatkan ridha Allah, bukan untuk pamer atau mendapatkan perhatian dari orang lain. Niat yang tulus memastikan bahwa amal kita diterima di sisi-Nya.
  - f. Melakukan Salat Berjamaah: Upaya untuk selalu salat berjamaah sangat dianjurkan. Salat berjamaah lebih baik daripada salat sendirian, karena memperkuat ikatan antarumat beriman dan meningkatkan kekhusyukan dalam ibadah. Jika tidak memungkinkan pergi ke masjid, ajaklah anggota keluarga untuk salat berjamaah di rumah.
  - g. Berteman dengan Orang yang Rajin Sala: Lingkungan yang baik sangat mempengaruhi konsistensi dalam menjalankan ibadah. Berteman dengan orang yang rajin salat akan mendorong kita untuk menjadi lebih rajin dalam ibadah juga. Oleh karena itu, pilihlah teman yang dapat mengajak kita pada kebaikan dan tingkatkan pengetahuan agama dengan membaca buku keislaman.

## **KESIMPULAN**

Menjaga kesadaran spiritual melalui zikir dan salat memiliki dampak yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan selalu mengingat Allah SWT dan melaksanakan salat dengan konsistensi, kita dapat merasakan ketenangan batin, menguatkan ikatan spiritual dengan-Nya, dan menghadirkan makna yang lebih dalam dalam setiap aktivitas. Hal ini juga membawa manfaat dalam memperkuat akidah, menjalin hubungan yang baik dengan Allah SWT, mendapatkan kedamaian jiwa, memperkuat disiplin dan ketaatan, serta menumbuhkan akhlak mulia. Melalui pemahaman akan makna salat dan zikir, serta praktik yang istikamah dan tulus, kita dapat memperoleh berkah dalam kehidupan ini dan persiapan untuk akhirat yang lebih baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua yang telah berkontribusi mensukseskan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini, demikian juga kepada kampus tercinta tempat menimba ilmu yang telah membantu dengan fasilitasnya sehingga terakomodir sistem pendidikan yang lebih maju dalam upaya mencerdaskan bangsa Indonesia.

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak dosen pengampu mata kuliah Materi PAI yang telah memberikan bimbingan serta arahan atas berlangsungnya penulisan karya ilmiah ini. Dan terimakasih juga tersampaikan untuk rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi serta dorongannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Eni Fariyatul Fahyuni, Dr.,M.Pd.I. Nurdyansyah, Dr.,S.Pd.,M.Pd (2019). *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (teori dan praktek)*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.



- 
- Syaiful Anwar, Prof.,Dr..H.M.Pd. (2014). *Desain Pendidikan Agama Islam, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press
- Syahraini Tambak, M.A. (2014). *Pendidikan Agama Islam; 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Anton, Masripah, M. Daniyal Salsabil (2024). *The Role of Islamic Boarding Schools in the Formation of Santri Morals at the Kereseq As-Salafi Islamic Boarding School, Cibatugarut*, *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendekia*. Dilihat 23 Maret 2024, <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/53>.
- Ahmad Suryadi R, Sumiyati (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat.
- Muchamad Eka Mahmud, Dr.,M.Ag. (2019). *Metodologi Khusus Pembelajaran PAI (Teori&Praktek)*. Samarinda : Institut Agama Islam Negeri
- Ahmad Suryadi R, Sumiyati (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat.